

ABSTRAK

Elis Nur Saadah, 1218010047, 2025 Evaluasi Kebijakan Kota Layak Anak Dalam Mencegah Kekerasan Anak (Studi Kasus Program RW Ramah Anak di Kecamatan Beji Kota Depok)

Pemerintah Kota Depok telah membentuk Program RW Ramah Anak sebagai perwujudan kebijakan kota layak anak dalam rangka menciptakan lingkungan yang ramah anak dari segala tindak kekerasan melalui berbagai aktivitas positif serta mengedukasi. Meskipun Program RW Ramah Anak telah dijalankan kasus kekerasan anak masih terjadi di Kecamatan Beji, kasus kekerasan anak konsisten tercatat lebih tinggi dibandingkan dengan kasus kekerasan terhadap perempuan Berdasarkan Aplikasi Layar Ceria tingginya kasus kekerasan anak tersebut disebabkan karena Program RW Ramah Anak di Kecamatan Beji belum dapat memenuhi hak anak secara keseluruhan terutama berkaitan dengan hak pendidikan bagi anak putus sekolah.

Tujuan utama penelitian ini untuk mengetahui evaluasi Program RW Ramah Anak di Kecamatan Beji dalam mencegah kekerasan anak. Evaluasi diperlukan untuk memberikan gambaran menyeluruh bagaimana program telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta sejauh mana keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan dalam mendukung pelaksanaannya.

Penelitian ini mengacu pada teori evaluasi kebijakan menurut Hanif Nurcholis (2007) yang menekankan adanya aspek *inputs* (masukan), *process* (proses), *outputs* (hasil), dan *outcomes* (dampak). Berlandaskan kerangka teori evaluasi ini hambatan dan kendala yang muncul selama pelaksanaan program dapat diperbaiki secara berkelanjutan agar dapat membawa perubahan terhadap penurunan kasus kekerasan anak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pemilihan informan secara *purposive sampling*, observasi langsung untuk melihat kondisi nyata pelaksanaan Program RW Ramah anak di Kecamatan Beji, serta dokumentasi untuk memvalidasi dan melengkapi data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Program RW Ramah Anak Di Kecamatan Beji belum sepenuhnya terlaksana dengan optimal. Implementasi program masih terhambat karena kurangnya kesadaran dan komitmen sumber daya pelaksana untuk keberlanjutan program, minimnya partisipasi remaja untuk ikut serta dalam kegiatan program rw ramah anak, dan di beberapa wilayah Kecamatan Beji program hanya dapat menjangkau kurang dari 50% kelompok sasaran. Meskipun demikian, Program RW Ramah Anak terbukti efektif meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pemenuhan hak anak.

Kata Kunci: Evaluasi Kebijakan, Program RW Ramah Anak, Kecamatan Beji, Kota Depok